PENINGKATAN EFEKTIVITAS PADA PROSES PEMBELAJARAN

FARID AGUS SUSILO

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jl. Ketintang Gedung D1, Surabaya 60231 Telp:+6231-8280009 pes 310 fax :+6231-8296427

Abstrak

Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Kriteria efektivitas apabila tiga aspek yang meliputi : (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik; (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode observasi. Untuk memperoleh data kemampuan guru, aktivitas siswa, dan ketuntasan belajar dengan lembar observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Subyek penelitian adalah guru matematika dan siswa kelas XI-1 SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa efektivitas pembelajaran matematika kelas XI di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo termasuk dalam pembelajaran yang efektif karena kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik, aktivitas siswa selama pembelajaran adalah sangat aktif, dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa atau sebesar 77,78 % sehingga ketuntasan belajar siswa telah tercapai.

Kata kunci : Efektivitas

ABSTRACT

As we know that in the process of teaching and learning in schools, both primary and secondary schools must have a teaching material targets to be achieved by each teacher based on the curriculum in effect at the time. Teaching materials are widely covered in the curriculum must be tailored to the time available without neglecting the primary purpose of learning itself, the understanding and skills of students. Effectiveness criteria used in this study is that if the three aspects which include: (1) the ability of the teacher to manage better learning, (2) both students in learning activities, (3) student learning outcomes in the classical complete. With mastery learning aspect conditions are met.

This research is descriptive quantitative method used is the method of observation. To obtain data on the ability of teachers, student activity, and mastery learning by observation sheet and observations made by the researchers themselves. The subjects were mathematics teachers and students of class XI - 1 High Schools State 1 Sidoarjo Waru.

From the obtained results and discussion that the effectiveness of mathematics learning in class XI in High Schools State 1 Sidoarjo Waru included in effective learning because of the ability of teachers to better manage learning, student activity during learning is very active, and students who pass the study were 28 students or by 77 , 78% so that students have achieved mastery learning.

Keywords : Effectiveness

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkaitan dengan pendidikan, Agung Wicaksono mengatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam pengajaran (2009; hal 56). Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Guru yang memiliki motivasi yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada siswa, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat sedikit. Sehingga menjadikan pembelajaran tidak berjalan maksimal.

Dalam penelitian ini, materi pelajaran adalah komposisi fungsi karena dilaksanakan pada semester genap dan sedang diajarkan pada saat ini. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis ingin mendeskripsikan efektivitas pengajaran seorang guru dalam skripsi yang berjudul "Peningkatan Efektivitas pada Proses Pembelajaran".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana efektivitas pembelajaran matematika di kelas XI SMA Negeri 1 Waru, Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Dengan berpijak pada pertanyaan penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian nanti adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran matematika di kelas XI SMA Negeri 1 Waru, Sidoarjo.

D. Penjelasan Istilah

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih mengarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Hal ini sangat diperlukan agar terjadi kesamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini.

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai (Emulyasa, 2002; 82). Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila tiga aspek yang meliputi : (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik; (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan secara sadar untuk membangun konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dalam diri siswa. Oleh karena itu, agar proses belajar matematika terjadi, maka seyogyanya bahasan matematika tidak disajikan dalam bentuk yang sudah tersusun secara final, melainkan siswa dapat terlibat aktif dalam menemukan konsep-konsep, struktur-struktur sampai kepada teorema atau rumus-rumus.

TEORI

A. Pengertian Efektivitas

Seperti halnya yang telah diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan efektivitas dan efisiennya, demi meningkatkan mutu dari pada pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas belajar tanpa harus menyita banyak waktu, maka seorang guru harus pandai dalam memilih metode apa yang harus digunakan agar dapat cepat ditangkap siswa apa yang disampaikan.

Kata Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Agung Wicaksono (2009) bahwa “efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan

B. Indikator – Indikator Efektivitas Pembelajaran

Kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila tiga aspek yang meliputi : (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik; (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.

a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Menurut Hudoyono Herman (2005;7) ”syarat mutlak yang harus dimiliki seorang guru adalah penguasaan materi dan cara penyampaian. Seorang guru yang tidak menguasai materi yang akan diajarkan tidak akan bisa mengajar dengan baik. Demikian pula bila seorang guru tidak menguasai berbagai cara penyampaian materi, maka akan dapat menimbulkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, seorang guru yang baik harus memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip – prinsip psikologis, kemampuan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar serta kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru.

Dalam penelitian ini, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang akan diamati adalah :

- 1) Menarik perhatian
- 2) Menimbulkan motivasi
- 3) Menunjukkan kaitan
- 4) Memberi acuan
- 5) Meninjau kembali
- 6) Mengevaluasi
- 7) Memberi dorongan psikologis atau tindak lanjut
- 8) Motivasi dalam hal apersepsi
- 9) Bahasa sederhana dan jelas
- 10) Pemberian contoh
- 11) Sistematika penjelasan
- 12) Variasi dalam penyampaian
- 13) Balikan atau pertanyaan penyerap
- 14) Ketepatan strategi dengan tujuan pembelajaran
- 15) Kesesuaian strategi dalam langkah – langkah pembelajaran
- 16) Variasi suara
- 17) Mengarahkan perhatian siswa
- 18) Kontak mata
- 19) Ekspresi roman muka
- 20) Gerakan tangan

- 21) Posisi guru
- 22) Pola interaksi
- 23) Ketepatan memilih media dengan tujuan pembelajaran
- 24) Penguasaan teknis penggunaan media
- 25) Pertanyaan jelas dan konkrit
- 26) Pertanyaan memberikan waktu berpikir
- 27) Pemerataan pertanyaan pada siswa
- 28) Kualitas pertanyaan

b. Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Banyak aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak-anak disekolah, tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim disekolah tradisional. Paul B. Diedrich (dalam nasution, 1995: 91) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan murid antara lain:

- 1) Visual activities (13) seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan lain-lain.
- 2) Oral activities (43) seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, diskusi, interupsi, dan lain-lain.
- 3) Listening activities (11) seperti mendengarkan uraian, musik, pidato, dan lain-lain.
- 4) Writing activities (22) seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan lain-lain.
- 5) Motor activities (47) seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan lain-lain
- 6) Drawing activities (8) seperti menggambar, membuat grafik, peta, dan lain-lain
- 7) Mental activities (23) seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal,

menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan lain-lain.

- 8) Emotional activities (23) seperti menaruh minat, bosan, gembira dan lain-lain.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti aktifitas siswa yang meliputi kerapian dan ketertiban siswa, kesiapan alat - alat tulis , kesiapan menerima materi pelajaran , persiapan buku - buku LKS , sikap dan perilaku , mendengarkan penjelasan , keaktifan menjawab pertanyaan , keaktifan bertanya , keaktifan dalam diskusi , dan keaktifan dalam mengerjakan tugas.

c. Hasil belajar

Berdasarkan kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal yaitu:

- 1) Siswa dikatakan tuntas secara individu jika siswa menyerap 75 % (sesuai kriteria ketuntasan minimal).
- 2) siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila minimal 75 % siswa mengalami ketuntasan individu. Jadi dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika jumlah siswa yang tuntas secara individu ≥ 75 % dari jumlah seluruh siswa

METODE

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, yang dalam pengamatannya memerlukan kecermatan dalam mengamati masalah yang diteliti. Disamping itu dalam mendokumentasikan hasil dari penelitian ini dilakukan dengan proses

wawancara dan observasi lapangan saat penelitian berlangsung. Pada penelitian ini akan dideskripsikan efektivitas pembelajaran matematika pada materi fungsi dan komposisi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Waru meliputi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktifitas siswa dalam pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa.

B. Subyek dan Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di sekolah SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo yang dilaksanakan pada hari Rabu 9 Januari sampai hari Selasa 15 Januari 2013 dengan subyek penelitian guru mata pelajaran matematika kelas XI IPS dan siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2012 – 2013 sebanyak 36 siswa.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan sekolah dan mengadakan survei awal.
- b. Melakukan analisis yang dipakai sekolah. Analisis meliputi
 - 1) Analisis standar kompetensi yaitu menganalisis standar kompetensi minimal yang harus dicapai.
 - 2) Analisis kompetensi dasar yaitu menganalisis kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran.
 - 3) Analisis siswa
Berdasarkan laporan dari guru yang mengajar matematika di sekolah itu, pada saat ini dikatakan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Waru termasuk salah satu kelas

yang memiliki rata – rata kemampuan yang cukup baik.

- 4) Analisis materi pelajaran
Peneliti mempersiapkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.

c. Menentukan lembar pengamatan guru yang akan diteliti.

d. Menentukan aktivitas siswa yang akan diteliti.

e. Menyusun prosedur analisis.

2. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan wawancara kepada guru matematika.

b. Melakukan pengamatan terhadap guru matematika dalam mengelola pembelajaran. (Dalam pengamatan ini lembar pengamatan diisi oleh peneliti sendiri.)

c. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. (Dalam pengamatan ini lembar pengamatan diisi oleh peneliti sendiri.)

3. Tahap analisis data

- a. Pengolahan/Pengumpulan data
- b. Menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan

4. Penyajian laporan

D. Instrument Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan kemampuan guru.
Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut diisi oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Kemampuan Guru
2. Lembar pengamatan aktifitas siswa.
Instrumen ini digunakan untuk mengetahui aktivitas – aktivitas siswa selama pembelajaran. Lembar

pengamatan tersebut diisi oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Tabel 3.2 Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

3. Lembar penilaian hasil belajar
Instrumen ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan. Instrumen ini berupa tes tulis yaitu soal essay sebanyak 5 soal yang diberikan pada akhir pertemuan.

E. Metode pengumpulan data

1. Metode observasi
 - a. Guru
Observasi terhadap guru dilakukan selama terjadinya proses pembelajaran dikelas.
 - b. Siswa
Observasi terhadap siswa dilakukan saat proses belajar mengajar dikelas.
2. Metode tes
Tes diberikan setelah proses belajar mengajar telah selesai yang berupa soal essay.

F. Teknik analisis data

1. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diambil dari nilai rata-rata skor penilaian aspek kemampuan guru yang di konversikan sebagai berikut:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

RSP = Rata – rata skor penilaian

x = skor penilaian

n = banyaknya aspek penilaian

Tabel 3.3 Konversi Nilai Rata-Rata Kemampuan Guru

Nilai Rata-Rata	Kategori
1,00 – 1,49	Kurang aktif
1,50 – 2,49	Cukup aktif
2,50 – 3,49	Aktif
3,50 – 4,00	Sangat aktif

2. Analisis data aktivitas siswa

Untuk menganalisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran diambil dari nilai rata-rata skor penilaian aspek di konversikan sebagai berikut:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

RSP = Rata – rata skor penilaian

x = skor penilaian

n = banyaknya aspek penilaian

Tabel 3.4 Konversi Nilai Rata – Rata Aktivitas Siswa

Nilai Rata-Rata	Kategori
1,00 – 1,49	Kurang baik
1,50 – 2,49	Cukup baik
2,50 – 3,49	Baik
3,50 – 4,00	Sangat baik

3. Analisis data ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi, siswa dikatakan tuntas secara individual apabila menyerap materi $\geq 75\%$. Sedangkan siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 75\%$ siswa mengalami ketuntasan individu. Rumusan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal sebagai berikut:

$$KBI = \frac{\text{skor tes}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$KBK = \frac{\sum \text{siswa tuntas individu}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

KBI = ketuntasan belajar individual
KBK = ketuntasan belajar klasikal

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

$$RSP = \frac{\sum x}{n} = \frac{(3 \times 13) + (4 \times 15)}{28} = 3,53$$

Berdasarkan tabel konversi rata – rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran maka diperoleh data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

2. Aktivitas siswa selama pembelajaran

$$RSP = \frac{\sum x}{n} = \frac{(3 \times 4) + (4 \times 6)}{10} = 3,6$$

Berdasarkan tabel konversi rata – rata aktivitas siswa maka diperoleh data aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif.

3. Ketuntasan belajar siswa

$$KBK = \frac{\sum \text{siswa tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100 = \frac{28}{38} = 77,78 \%$$

Tabel tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan ketuntasan kelas mencapai 77,78 %, artinya ketuntasan belajar terpenuhi karena $\geq 75 \%$.

B. Pembahasan

1. Kemampuan guru dalam mengelola kelas

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan membuka dan menutup pelajaran yang meliputi jenis kegiatan belajar seperti : menarik perhatian 4, menumbuhkan motivasi 4, menunjukkan kaitan 3, memberikan acuan dengan nilai 4, mengevaluasi 4, dan memberikan dorongan psikologis dengan nilai 4. Sedangkan pada penyampaian materi yang meliputi apersepsi 4, pemberian bahasa dan contoh 4, dan sistematika pembahasan dengan nilai 4. Dilihat dari masing-masing nilai di atas dan dikonversikan dengan tabel 3.3 diperoleh 3,53, artinya kemampuan guru matematika kelas 2 di SMA Negeri 1 Waru sidoarjo dalam mengelola kelas memiliki nilai rata - rata sangat baik.

2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran

Dari hasil penelitian dapat diambil data aktifitas siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Waru sidoarjo dalam pembelajaran matematika dan setelah di konversikan dengan tabel 3.4 diperoleh nilai rata – rata 3,5 artinya sudah tergolong sangat aktif. Dimana nilai rata – rata yang terbanyak yaitu nilai 4.

3. Ketuntasan belajar siswa

Dari hasil penelitian dapat diketahui nilai ketuntasan belajar klasikal 77,78 % dengan rincian hanya 8 dari 36 siswa yang belum tuntas. Ini menunjukkan secara keseluruhan ketuntasan belajar klasikal telah tercapai karena $\geq 75 \%$.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa efektivitas pembelajaran matematika kelas XI di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo termasuk dalam pembelajaran yang efektif. Ini dilihat dari :

1. Kemampuan guru matematika kelas 2 di SMA Negeri 1 Waru sidoarjo dalam mengelola pembelajaran memiliki nilai rata - rata baik.
2. Data aktifitas siswa dalam pembelajaran adalah menunjukkan kategori aktif.
3. Ketuntasan belajar klasikal telah tercapai karena $\geq 75 \%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Emulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, Rosdakarya.
- Hudoyono, herman, 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Matematika*, Malang, UM Press
- Wicaksono, Agung, 2009. *Efektivitas Pembelajaran*. (<http://Agungprudent.wordpress.com>)

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Kemampuan Guru

No	Keterangan	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1	Membuka dan menutup pelajaran					
	a. Menarik perhatian					
	b. Menimbulkan motivasi					
	c. Menunjukkan kaitan					
	d. Memberi acuan					
	e. Meninjau kembali					
	f. Mengevaluasi					
	Memberi dorongan psikologis atau tindak lanjut					
2	Menjelaskan					
	a. Orientasi dan motivasi (apersepsi)					
	b. Bahasa (sederhana dan jelas)					
	c. Pemberian contoh					
	d. Sistematika penjelasan					
	e. Variasi dalam penyampaian					
	f. Balikan (pertanyaan penyerap)					
3	Strategi yang digunakan					
	Ketepatan strategi dengan tujuan pembelajaran					
	Kesesuaian strategi dalam langkah-langkah pembelajaran					
4	Variasi					
	a. Suara					
	b. Mengarahkan perhatian siswa					
	c. Kontak mata					
	d. Ekspresi roman muka					
	e. Gerakan tangan					
	f. Posisi guru					
	g. Pola interaksi					
5	Metode					

	Ketepatan memilih media dengan tujuan pembelajaran					
	Penguasaan teknis penggunaan media					
6	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit					
	Pertanyaan memberikan waktu berpikir					
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa					
	d. Kualitas pertanyaan					

Keterangan :

Nilai 1 : Kategori kurang baik

Nilai 2 : Kategori cukup baik

Nilai 3 : Kategori baik

Nilai 4 : Kategori sangat baik

Tabel 3.2 Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Proses Pelajaran					
	a. Kerapian dan ketertiban siswa					
	Kesiapan alat - alat tulis (buku tulis, pena/pensil dll)					
	Kesiapan menerima materi pelajaran					
	d. Persiapan buku - buku LKS dll					
2.	Respon dan Tanggap Siswa dalam Proses Pembelajaran					
	a. Sikap dan perilaku					
	b. Mendengarkan penjelasan					
	c. Keaktifan menjawab pertanyaan					
	d. Keaktifan bertanya					
	e. Keaktifan dalam diskusi					
	Keaktifan dalam mengerjakan tugas					

Keterangan :

Nilai 1 : Kategori kurang aktif

Nilai 2 : Kategori cukup aktif

Nilai 3 : Kategori aktif

Nilai 4 : Kategori sangat aktif